

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tentang pelaksanaan pengajian, persepsi jamaah terhadap pengajian, tujuan dan motivasi jamaah mengikuti pengajian yang diadakan oleh Majelis Taklim Muslimah Al-Batul. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian lapangan, penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian, penulis akan memperoleh data melalui wawancara dengan beberapa informan dan responden.<sup>45</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk mendalami dan menganalisis tentang persepsi dan motivasi jamaah yang mengikuti Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Majelis Taklim Muslimah Al-Batul yang bertempat di Jalan Mahat Kasan No. 99 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tepatnya berada di kediaman Habib Ali Hasan al-Kaff.

---

<sup>45</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 8.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah jamaah yang mengikuti pengajian di Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.

##### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pengajian, persepsi atau pandangan jamaah terhadap pengajian yang diadakan Majelis Taklim Muslimah Al-Batul, dan apa saja motivasi jamaah mengikuti Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.

#### **E. Populasi dan Sampel penelitian**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jamaah yang berhadir pada kegiatan rutin mingguan di Majelis Taklim Muslimah Al-Batul yang berjumlah sebanyak kurang lebih 150 orang.
2. Sampel dari jumlah populasi, akan diambil dari semua jamaah pengajian sebanyak sepuluh orang. Adapun pemilihan sampel sepuluh orang tersebut dilakukan secara bervariasi. Seperti jamaah yang dari awal sudah mengikuti pengajian, jamaah yang baru mengikuti pengajian, jamaah dari kalangan remaja, dan jamaah yang hanya sesekali mengikuti pengajian.

#### **F. Data dan Sumber Data**

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data-data hasil dari observasi dan wawancara dengan responden dan informan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 135.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang menyangkut permasalahan yang sedang diteliti, yaitu tentang pelaksanaan pengajian, persepsi jamaah terhadap pengajian, dan motivasi jamaah mengikuti pengajian yang diadakan oleh Majelis Taklim Muslimah Al-Batul. Sedangkan data pelengkap yakni data penunjang dari data pokok. Dalam hal ini berkaitan dengan gambaran lokasi dan profil Majelis Taklim Muslimah Al-Batul dan ustazahnya.

2. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,<sup>47</sup> atau data yang diperoleh dari sumber data pertama yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>48</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan wawancara dengan responden dan observasi mengenai pengajian agama yang diadakan oleh Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,<sup>49</sup> atau data yang diperoleh dari sumber data kedua, yakni data pendukung.<sup>50</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain dari data primer dengan melakukan wawancara dengan informan.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

<sup>48</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>50</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Pengamatan bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>51</sup> Adapun, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung. Caranya dengan ikut berhadir ke Majelis Taklim Muslimah Al-Batul agar melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatannya. Selama observasi, penulis mencatat secara sistematis berbagai hal seperti struktur acara, materi pembahasan, metode pembelajaran, interaksi antara jamaah, dan suasana kegiatan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai (responden dan informan) dan cara yang digunakan dalam mendapatkan data ialah dengan bertanya secara langsung atau bertatap muka dengan responden dan informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada responden dan informan terhadap masalah yang terkait dalam penelitian dengan melakukan wawancara

---

<sup>51</sup>Rahmadi, 72.

<sup>52</sup>Rahmadi, 67.

secara terstruktur. Pertanyaan yang diajukan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>53</sup>

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperlukan baik dari data primer maupun data sekunder.
2. Editing data, yaitu menyaring atau mengedit data yang sudah terkumpul dan mengevaluasi secara kritis semua bahan yang telah dikumpulkan.
3. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data menurut jenis data dan keperluan masing-masing.

Data yang sudah diedit dan diklasifikasikan, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yakni menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal secara apa adanya,<sup>54</sup> kemudian diberi komentar dan analisa yang terkait dengan masalah penelitian, yakni:

1. Pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.
2. Persepsi jamaah terhadap pengajian yang diadakan Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.
3. Motivasi jamaah mengikuti Majelis Taklim Muslimah Al-Batul.

---

<sup>53</sup>Rahmadi, 68.

<sup>54</sup>Pius A Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 105.